

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini segala aspek mengalami perubahan yang sangat cepat termasuk juga aspek bisnis dan teknologi. Perkembangan dan kemajuan teknologi tersebut tentu saja sangat mempengaruhi sistem informasi terutama perkembangan teknologi komputer, dimana komputer dapat membantu manusia dalam hal pengolahan data. Pada awalnya pemakaian sistem informasi keuangan dengan komputer atau yang biasa disebut dengan sistem informasi akuntansi memerlukan investasi yang tidak murah, tetapi ada keunggulan-keunggulan yang didapatkan dari penggunaan komputer, diantaranya adalah dapat melakukan operasi hitung-menghitung, menyimpan data dalam jumlah besar mengolah dan mengeluarkan data, dengan demikian efisiensi dan efektivitas kegiatan bisnis di perusahaan meningkat sehingga dapat terus menerus memproses berbagai macam transaksi, baik transaksi yang sederhana maupun yang kompleks.

Sistem informasi dapat diterapkan oleh setiap perusahaan yang dapat memberikan kemudahan kepada penggunanya, untuk memperoleh suatu informasi yang berkualitas. meskipun begitu sistem informasi akuntansi tidak dapat dilepaskan dari unsur manusia, bersama-sama manusia, sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi keuangan atau laporan keuangan yang bermanfaat bagi suatu badan usaha.

Begitu pula dengan sistem informasi akuntansi penjualan dapat digunakan oleh semua badan usaha dalam melakukan transaksi penjualan baik tunai maupun kredit secara terkomputerisasi, membantu dalam pengadaaan laporan penjualan, laporan piutang, juga jurnal penjualan yang akurat dan yang akan digunakan sebagai dokumen dan pembanding setiap bulannya. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dapat dihindari. dalam sistem informasi penjualan akan memberitahukan kepada para pengguna informasi tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan, serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasi kegiatan penjualan. hal ini dilakukan karena uang kas adalah harta perusahaan yang paling mudah disalahgunakan, serta penjualan fiktif merupakan salah satu cara untuk dapat memanipulasi dan mencuri persediaan yang dimiliki perusahaan.

Teknologi informasi merupakan sub sistem dari sistem informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam mengolah data termasuk memproses mendapatkan, menyusun, menyimpan dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, selain itu teknologi informasi juga dapat bergerak dalam bidang pelayanan jasa, seperti pada salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa transportasi darat, yaitu PO. Kramat Djati. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk lebih memberikan kemudahan dalam pelayanan mengenai informasi jadwal keberangkatan dan penjualan tiket.

Penjualan tiket bus di PO. Kramat Djati Bandung memiliki proses kerja yang tidak terlepas dari pencatatan dan pemrosesan transaksi akuntansi setiap harinya. Proses kerja pada bagian penjualan tiket yang selama ini sudah menggunakan komputerisasi tentunya akan mempermudah proses penjualan, tetapi pada kenyataannya banyak sekali permasalahan yang dihadapi terutama pada penjualan tiket bus.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya PO. Kramat Djati menggunakan sistem Penjualan tiket secara Online, Manual dan Via Telepon, masalah-masalah yang dihadapi sering terjadinya penumpukan waiting list penumpang yang reservasi tiket/*booking* disebabkan tidak adanya batas waktu pembayaran tiket, prosedur dalam melakukan input data penumpang di data awal tidak tercantum nama, alamat, no identitas yang jelas, belum adanya pemisahan tugas antara petugas loket yang melayani penjualan secara online dengan petugas yang melayani secara manual dan prosedur dalam melakukan pembelian tiket setelah melakukan pemesanan tiket penumpang tidak menunjukkan no identitas seperti KTP/SIM, sehingga dalam proses mendata penumpang akan mengalami kesulitan apabila akan mencocokkan data penumpang, dalam bentuk output seperti tiket informasi yang dihasilkan dirasa kurang seperti tidak adanya kelas bus dan kode bus, hal itu juga yang harus menjadi perhatian PO. Kramat Djati untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang memadai untuk dapat mengawasi kegiatan penjualan tiket, sehingga dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien agar tidak terjadi penyalahgunaan yang dapat merugikan perusahaan.

Berdasarkan kondisi tersebut penulis mencoba untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan yang sesuai dengan masalah-masalah yang telah di analisis, untuk menghasilkan desain sistem informasi yang dapat membantu programmer selanjutnya membuat program aplikasi agar dapat menghasilkan informasi yang lebih berkualitas, hal ini akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TIKET DI PO KRAMAT DJATI BANDUNG”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tiket yang sedang diterapkan di PO. Kramat Djati?
2. Bagaimana bentuk rancangan model sistem informasi akuntansi penjualan tiket yang sesuai untuk diterapkan di PO. Kramat Djati?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tiket yang sedang diterapkan di PO. Kramat Djati.
2. Untuk merancang model sistem informasi akuntansi penjualan tiket yang sesuai bagi PO. Kramat Djati.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi PO Kramat Djati, hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi atau sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan sistem informasi penjualan Tiket dalam upaya meningkatkan kualitas sistem penjualan Tiket yang ada di PO. Kramat Djati.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dengan adanya perancangan sistem informasi ini dapat menambah pengetahuan serta meningkatkan wawasan penulis kedepannya.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi kajian yang lebih komprehensif dan pengembangan ilmu serta diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan komputer

pada sistem informasi penjualan, khususnya bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

3. Diharapkan sistem ini dapat menambah dan melengkapi perbendaharaan ilmu-ilmu yang sudah ada.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun agar penyusunan laporan tugas akhir ini lebih terarah dan dapat mendapatkan beberapa kesimpulan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah, maka sistematika laporan di susun sebagai berikut ini.

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN HIPOTESIS

Dalam bab ini membahas tentang landasan pemikiran, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang Metode Penelitian, Objek Penelitian, Metode Pengembangan Sistem Terstruktur, Tahap Analisis Sistem dan Tahap Perancangan Sistem.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang Tahap Gambaran Unit Analisis, Tahap Analisis Sistem, Mempelajari Model Sistem Lama, Penentuan Ruang Lingkup Proyek Sistem, Rencana Kegiatan Proyek Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Tahap Perancangan Sistem dan Fase Perancangan dan Integrasi Perancangan Sistem.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang di dapatkan selama tugas akhir, serta masukan-masukan yang dinilai perlu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

